

Lampiran

Evidence based practice intervensi edukasi diet.

No.	Nama penulis	Tahun	Sampel dan metode	Hasil
1.	Rista sewa, marjes tumurang, dan harvani boky	2019	Menggunakan rancangan eksperimen sungguhan (true experiment) yaitu memakai pre-test dan post-test dengan kelompok kontrol. Jumlah responden 30 kader posyandu yang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok eksperimen a (penyuluhan) 10 kader, kelompok eksperimen b (penyuluhan dan leaflet) 10 kader dan kelompok control. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan stunting oleh kader posyandu	Hasil penelitian didapatkan Responden 30 kader posyandu yang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok eksperimen a (penyuluhan) 10 kader, kelompok eksperimen b (penyuluhan dan leaflet) 10 kader dan kelompok kontrol (tidak diberikan intervensi) 10 kader Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan sikap kader posyandu ketika diberikan intervensi pada kelompok eksperimen dan untuk kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi dengan adanya perbedaan nilai rata-rata dan nilai p. Penelitian lain menjelaskan bahwa ada pengaruh signifikan sikap kader posyandu antara peserta pelatihan penyuluhan keluarga berencana dan non peserta pelatihan penyuluhan keluarga berencana dengan nilai t-hitung 4.164 (p-value < 0.05).

Lampiran

Standar Operasional Prosedur Edukasi Gizi

Pengertian	Nutrisi adalah proses yang terkait dengan makanan dan minuman yang di konsumsi seseorang yang mencakup pengambilan zat gizi, metabolisme dan pemanfaatan zat gizi oleh tubuh.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencapai berat badan normal dan mempertahankannya 2. Mempertahankan status gizi dalam keadaan baik 3. Menyediakan zat gizi untuk menjamin tumbuh kembang dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi 4. Membina kebiasaan makan yang baik, menumbuhkan pengetahuan tentang makan dan makanan yang baik pada anak.
Prosedur pelaksanaan	<p>A. Tahap Pre-Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan diri 2) Cek catatan keperawatan dan rekam medik klien 3) Siapkan format <i>informed consent</i> yang akan ditandatangani keluarga. 4) Menyiapkan alat dan bahan. <ul style="list-style-type: none"> • Timbangan • Meter • Buku, pena <p>B. Tahap orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan / no rekam medis 2) Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur 3) Lakukan kebersihan tangan 6 langkah <p>C. Tahap kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kaji Antropometrik 4.2 Pengkajian pada pemeriksaan antropometri <p>Penilaian ukuran tubuh pada antropometri dilakukan dengan mengukur tinggi badan, berat badan, dan lingkar tubuh (pinggang, pinggul, dan anggota badan) untuk mengetahui indeks massa tubuh (<i>body mass index/BMI</i>) serta <i>waist-to-hip ratio</i> (WHR).</p> <p>Standar WHO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berat Badan <ul style="list-style-type: none"> 0-5 tahun: Berat badan/tinggi badan harus < -2 SD 5-19 tahun BB harus < -2 SD 2. Tinggi badan <ul style="list-style-type: none"> 0-5 tahun: Berat badan/Tinggi badan harus < -3 SD 5-19 tahun: Tinggi badan harus < -2 SD >19 tahun: Tinggi badan harus < -2.5 SD 3. Lingkar Kepala <ul style="list-style-type: none"> 0-5 tahun: Lingkar kepala harus < -2 SD 4. Lingkar Lengan Atas <ul style="list-style-type: none"> 0-5 tahun: Lingkar lengan atas harus < -2 SD 5. Lingkar Pinggang <ul style="list-style-type: none"> 5-10 tahun: Lingkar pinggang harus < -1 SD

6. BMI

5-19 tahun: BMI harus < -2 SD

4.3 Tentukan BB, TB, IMT

Menghitung indeks massa tubuh pada antropometri

Kategori	Nilai BMI
Underweight	<18,5
Normal	18,5 - 24,9
Overweigh	25- 29,9
Obesitas tahap 1	30- 34,9
Obesitas tahap 2	35-39,9
Obesitas tahap 3	>40

Rumus IMT

1. Rumus IMT Bayi dan Balita

Untuk menghitung Berat Badan Ideal (BBI) pada bayi, balita dan Anak

A. Usia 1-6 bulan menggunakan rumus :

$$BBL (gr) + (usia \times 600 \text{ gram})$$

B. Usia 7-12 bulan menggunakan rumus :

- $BBL (gr) + (usia \times 500 \text{ gram})$
- $(usia/2) + 3$

Keterangan :

BBL yaitu Berat Badan Lahir Usia dinyatakan dalam bulan.

Contoh 1:

Anak balita memiliki usia 14 bulan. Karena n ialah usia dalam tahun dan bulan maka 1 tahun 2 bulan ditulis dengan 1,2 (dibaca 1 tahun 2 bulan). Kemudian masukan kedalam rumus yaitu :

$$(2 \times 1,2) + 8 = 2,4 + 8 = 10,4$$

C. Rumus IMT Anak

Berat Badan Ideal Balita (0-5 tahun) bisa juga digunakan sampai dg usia 10 tahun :

$$BBI \text{ anak} = 2n + 8$$

RUMUS IMT

$$IMT = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (m)} \times \text{Tinggi badan (m)}}$$

Nilai IMT	Artinya
18,4 ke bawah	Berat badan kurang
18,5-24,9	Berat badan ideal
25, 29,9	Berat badan lebih
30-39,9	Gemuk
40 ke atas	Sangat gemuk

Kaji total kebutuhan

Zat gizi	Sumber bahan makanan
----------	----------------------

		Karbohidrat	Jagung, singkong, ubi, kentang, bihun, nasi
		Protein	Ikan, telur, susu, tempe, kacang-kacangan (kacang kedelai, kacang tanah, kacang hijau, kacang merah).
		Asam folat (vit B9)	Kacang hijau, sayuran hijau, buah-buahan, terutama jeruk manis
		Kalsium (Ca)	Susu dan hasil olahannya seperti keju, ikan yang di makan dengan tulangnya: teri basah, tempe sayuran hijau, brokoli
		Zat besi	Daging sapi, tempe, sayuran hijau, bayam, hati ayam, hati sapi.

D. Tahap terminasi

- 1) Rapiakan klien dan alat
- 2) Beri reinforcement positif kepada pasien
- 3) Kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya.

E. Dokumentasi

- 1) Respon klien
- 2) Tanggal dan waktu pelaksanaan
- 3) Tindakan yang dilakukan.

Lampiran

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Edukasi diet

Topik	: Edukasi Diet
Sub pokok bahasan	: Edukasi diet pada anak stunting
Sasaran	: Orang Tua Dan Pengasuh Anak Balita
Waktu	: 30 menit
Tempat	: Desa Kuta
Nama penyuluh	: Anastasia Rambu Tagu Hana

A. Tujuan umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan diharapkan meningkatkan pemahaman orang tua dan pengasuh tentang pentingnya gizi seimbang untuk meningkatkan berat badan pada anak stunting

B. Tujuan khusus

Setelah mengikuti penyuluhan kesehatan tentang pentingnya gizi seimbang untuk meningkatkan berat badan pada anak stunting diharapkan orang tua dan pengasuh anak balita dapat:

1. Menjelaskan pengertian stunting dan penyebabnya
2. Mengidentifikasi dampak negatif stunting terhadap pertumbuhan anak
3. Memberikan informasi tentang pola makan seimbang dan pentingnya asupan gizi
4. Memberikan contoh menu harian yang sesuai untuk anak stunting dan menjelaskan jumlah kalori yang terdapat pada makanan

C. Materi penyuluhan

1. Pengertian stunting
2. Penyebab stunting
3. Tanda dan gejala stunting
4. Dampak stunting
5. Pencegahan stunting
6. Pola makan seimbang

7. Contoh menu harian pada anak stunting

D. Metode penyuluhan

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Demonstrasi

E. Media penyuluhan

- Leaflet
- Poster
- Sap

F.. Kegiatan penyuluhan

No	Tahap	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Sasaran
1	Pembukaan	2 menit	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuka acara dengan mengucapkan salam dan perkenalan ❖ Menyampaikan topik dan tujuan penyuluhan kepada sasaran ❖ Kontrak waktu untuk kesepakatan penyuluhan dengan sasaran 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab salam dan mendengarkan perkenalan. ❖ Mendengarkan penyampaian topik dan tujuan ❖ Menyetujui kesepakatan pelaksanaan penkes
2	Kegiatan inti	20 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian stunting • Menjelaskan penyebab stunting • Menjelaskan tanda dan gejala stunting • Menjelaskan cara pencegahan stunting • Menjelaskan dampak stunting • Menjelaskan pola makan seimbang • Contoh menu harian pada anak stunting 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan dari penyuluh • Mendengarkan materi yang disampaikan

3	Evaluasi/ penutup	8 menit	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan pertanyaan kepada sasaran tentang materi yang telah disampaikan oleh penyuluh ➤ Memberikan reinforcement positif ➤ Menyimpulkan materi ➤ Menutup acara dengan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjawab pertanyaan ➤ Mendengarkan kesimpulan ➤ Menjawab salam
---	----------------------	---------	---	--

Edukasi Diet

A. Pengertian stunting

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh dan kembang pada anak. Anak dengan stunting memiliki tinggi badan lebih pendek (kerdil) dari usianya.

B. Penyebab stunting

1. Asupan gizi yang tidak memadai
2. Penyakit infeksi yang berulang
3. Sanitasi dan kebersihan yang buruk

C. Tanda dan gejala

Balita pendek atau stunting bisa diketahui bila seorang balita sudah diukur panjang atau tinggi badannya, lalu dibandingkan dengan standar dan hasil pengukurannya ini berada pada kisaran normal (nirmalasari, 2020).

Ciri-ciri seperti:

1. Tanda dan pubertas terlambat

stunting memengaruhi perkembangan reproduksi anak atau masa pubertas. Adanya menstruasi pertama kali, yang disebut

menarache.manarache adalah salah satu tanda pubertas pada remaja perempuan dan juga salah satu perkembangan reproduksi yang dipengaruhi oleh gizi, dan tinggi badan yang pendekakan memengaruhi perkembangan reproduksi. Perfoma buruk pada tes perhatian dan memori belajar.

1. Pertumbuhan melambat
2. Pertumbuhn gigi terlambat
3. Usia 8-10 tahun nanti anak menjadi lebih pendiam, tidak banyak melakukan kontak mata terhadap orang di sekitarnya.

D. Dampak buruk yang di timbulkan oleh stunting

1. Dampak jangka pendek
 - a. Terganggunya perkembangan otak
 - b. Terganggunya kecerdasan anak
 - c. Gangguan pertumbuhan fisik
 - d. Gangguan metabolisme dalam tubuh /pencernaan makanan tidak normal.
2. Dampak jangka panjang
 - a. Menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar
 - b. Menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit
 - c. Resiko tinggi munculnya penyakit diabetes,obesitas,penyakit jantung, dan stroke.
 - d. Disabilitas pada usia tua.

E. Pencegahan stunting

1. Pemberian asi eksklusif : memberikan air susu ibu (asi) secara eksklusif selama 6 bulan pertama pertam kehidupan sangat penting. Asi menyediakan semua nutrisi yang di butuhkan bayi untuk tumbuh kembang
2. Makanan penamping asi(mp-asi) yang tepat: setelah 6 bulan, berikan makanan pendamping asi yang bergizi, dan sesuai kebutuhan nutrisi anak
3. Gizi ibu hamil dan menyusui: pastikan ibu hamil dan menyusui mendapatkan asupan gizi yang cukup dan seimbang untuk mendukung pertumbuhan janin dan produksi asi yang berkualitas
4. Imunisasi: memberikan imunisasi yang lengkap dan tepat waktu untuk melindungi anak dari berbagai penyakit yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan mereka
5. Sanitasi dan kebersihan : menjaga kebersihan lingkungan dan sanitasi yang baik untuk mencegah infeksi dan penyakit yang dapat mempengaruhi status gizi anak
6. Pemantauan pertumbuhan : rutin memmantau pertumbuhan anak dengan membawa ke posyandu atau ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan dan intervensi dini jika ada tanda-tanda stunting

7. Pendidikan gizi memberikan edukasi kepada orang dan masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan cara memberikan makanan yang bergizi kepada anak.

F: intervensi yang di lakukan

1. Setelah edukasi ibu baduta diharapkan memahami jenis makanan yang bergizi tinggi namun tetap terjangkau mencakup:
 - a. Karbohidrat : jagung, singkong, ubi, kentang, bihun, nasi, 1 piring nasi putih (204 kalori).
 - b. Protein : ikan, telur, sus, tempe, kacang-kacangan, kacang hijau.
 - c. Asam folat (vit b9) : kacang hijau, bayam, buah-buahan terutama jeruk manis.
 - d. Kalsium (ca) : susu, belut, kacang-kacangan, sayuran hijau, brokoli.
 - e. Zink : hati, kerang, telur, kacang-kacangan
 - f. Zat besi : daging sapi, tempe, sayuran hijau, hati ayam, hati sapi.
2. Setelah edukasi ibu baduta diharapkan memahami jumlah asupan kalori yang di butuhkan mencakup:
 - a. Jumlah kalori yang di butuhkan anak usia 2 tahun bervariasi tergantung pada factor-faktor seperti berat badan, tinggi badan, tingkat aktivitas, dan pertumbuhan individu. Secara umum, anak usia 2 tahun membutuhkan sekitar 1.000 – 1.400 kalori/hari.
 - b. Bayi usia 6-8 bulan: 70% asi (dan/atau susu formula), 30% mpasi.
 - c. Bayi usia 9-11 bulan: 50% asi (dan/atau susu formula), 50% mpasi
 - d. Bayi usia 12-23 bulan: 30% asi (dan/atau susu formula), 70% mpasi

- e Bayi usia 6 bln, frekuensi makan /hari: 2 kali , jumlah energy yang harus dienuhi dari mpasi (kkal/hari) yaitu: 550 , konsistensi :tim saring, lumat, jumlah porsi/makan:2-3 sendok makan, di tingkatkan bertahap - 125 ml
- f Bayi usia 7-12 bln, frekuensi makan/hari: 2-3 kali sendok makan besar dan 1-2 kali cemilan, jumlah energy yang harus dienuhi dari mpasi (kkal/hari) yaitu:725, konsistensi: cincang halus/kasar *finger foods*, jumlah porsi / makan: 125 ml

Lampiran

Permohonan Menjadi Responden

Kepada Yth: Bapak/Ibu/Saudara/I

Nama saya Anastasia Rambu Tagu Hana, Mahasiswa Program Studi Keperawatan Waingapu Politeknik Kementerian Kesehatan Kupang angkatan XIX. Saya akan melakukan penelitian tentang “ Penerapan Intervensi Edukasi Diet Pada Anak Stunting Dengan Masalah Keperawatan Risiko Gangguan Pertumbuhan ”. Penelitian ini dilaksanakan sebagai tugas dan kewajiban dalam menyelesaikan pendidikan di dunia perkuliahan. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan Bapak/Ibu/Saudara/I sebagai responden. Saya menjamin segala kerahasiaan selama proses penelitian dan tidak ada pemaksaan. Jika informasi kurang jelas dapat menghubungi saya melalui nomor HP ini 081236903104.

Dengan penjelasan di atas, saya mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/I dapat mempertimbangkan dan memberikan keputusan menjadi responden dalam penelitian ini secara sukarela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Jika Bapak/Ibu/Saudara/I bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, saya mempersilahkan menandatangani surat kesediaan menjadi responden dalam penelitian sebagai bukti bahwa saya unsur etika penelitian telah dilaksanakan. Surat-surat ini hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian. Atas ketersediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih:

Waingapu, 20 April 2024

Pemohon



Anastasia Rambu Tagu Hana

Lampiran

Persetujuan Menjadi Rresponden

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

No. Responden : TTY. S
Umur : 25 tahun
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Kuta
No. Telepon : -

Setelah diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian ini dan ada jaminan kerahasiaan, maka saya bersedia terlibat sebagai responden dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Intervensi Edukasi Diet Pada Anak Stunting Dengan Masalah Keperawatan Risiko Gangguan Pertumbuhan".

Surat persetujuan ini saya tanda tangani tanpa adanya paksaan manapun. Dengan menandatangani surat persetujuan ini, saya menyatakan kesediaan saya menjadi responden penelitian ini.

Waingapu, 20 April 2024

Lampiran

Permohonan Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

📍 Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
☎️ (0380) 8800256
🌐 <https://poltekkeskupang.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XXXVII/3533/2024
Hal : Permohonan Kesiediaan Narasumber

16 Mei 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun Akademik 2023/2024, maka mohon kiranya diberikan ijin untuk melakukan penelitian bagi mahasiswa :

Nama Peneliti : Anastasia Rambu Tagu Hana
NIM : PO5303203211098
Jurusan/Prodi : D-III Keperawatan
Judul : Penerapan Intervensi Promosi Berat Badan Pada Anak Stunting Dengan Masalah Keperawatan Defisit Nutrisi Di Wilayah Kerja Puskesmas kanatang
Tempat Penelitian : Puskesmas kanatang

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kupang



Irfan, SKM., M.Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>



Lampiran

Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. L.D. Dapawole No 03. Tlp. 0387-61793
WAINGAPU

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 176/DPMPTSP-IP/VIII/2024

Menanggapi Surat dari Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Nomor : PP.08.02/F.XXXVII/3533/2024 Tanggal 16 Mei 2024, dengan ini Kepala DPMPTSP Kabupaten Sumba Timur memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **ANASTASIA RAMBU TAGU HANA**
NIM : PO5303203211098
Jurusan/Prodi : D-III Keperawatan Waingapu
Kebangsaan : Indonesia

Untuk melaksanakan Penelitian dengan judul sebagai berikut:

" PENERAPAN INTERVENSI PROMOSI BERAT BADAN PADA ANAK STUNTING DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DEFISIT NUTRISI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANATANG "

Jangka Waktu : 2 (Dua) Minggu
Lokasi Penelitian : Puskesmas Kanatang
Penanggungjawab : Ketua Program Studi Keperawatan Waingapu

Bagi para pihak yang terkait Penelitian ini dimintakan untuk memberikan dukungan dan atau data yang diperlukan.

Peneliti diharapkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan / ketentuan yang berlaku pada instansi yang dituju.
2. Menghormati kebiasaan budaya Masyarakat di lokasi penelitian.
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Cq Kepala DPMPTSP Kabupaten Sumba Timur.

Waingapu, 15 Agustus 2024
Kepala DPMPTSP
Kabupaten Sumba Timur,



Andreas Mulla, SE
Pembina TK.I
NIP. 19700826 200112 1 003

Tembusan; disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Bupati Sumba Timur di Waingapu;
2. Bapak Kepala Kesbangpol Kabupaten Sumba Timur di Waingapu;
3. Kepala Puskesmas Kanatang di Kanatang;
4. Ketua Program Studi keperawatan Waingapu di Waingapu;
5. Pertinggal